

**IMPLEMENTASI PENGAWASAN DAN PEMBINAAN KODE ETIK
NOTARIS OLEH DEWAN KEHORMATAN DAERAH DI WILAYAH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

TESIS

Diajukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan

pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum

Universitas Andalas



Diajukan Oleh

NURFAUZIAH

NIM : 2020122027

Pembimbing

Dr.Azmi Fendri, SH.,M.Kn

Dr. Delfiyanti, SH., M.H

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

IMPLEMENTASI PENGAWASAN DAN PEMBINAAN KODE ETIK NOTARIS OLEH DEWAN KEHORMATAN DAERAH DI WILAYAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nurfauziah, 2020122027, Program Magister Kenotariatan Universitas Andalas,
131 halaman, 2022.

ABSTRAK

Pelanggaran Kode Etik yang terjadi di Pasaman Barat disebabkan oleh perbuatan Notaris tersebut yang tidak sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. Dalam hal ini diperlukan pengawasan dan pembinaan yang di lakukan oleh Dewan Kehormatan Daerah dan penjatuhan sanksi, hal ini sesuai dengan peraturan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Dewan Kehormatan Pusat Ikatan Notaris Indonesia (DKP-INI) Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pemeriksaan atas Dugaan Pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Perkumpulan dan Orang Lain (yang sedang dalam Menjalankan Jabatan Notaris) dan Peraturan Dewan Kehormatan Pusat Ikatan Notaris Indonesia (DKP-INI) Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Pengenaan Sanksi Terhadap Pelanggaran Kode Etik Pada Pasal 3 dan 4 Kode Etik Notaris. Adapun rumusan masalah dalam penulisan ini adalah: Bagaimanakah implementasi pengawasan dan pembinaan Kode Etik Notaris oleh Dewan Kehormatan Daerah di wilayah kabupaten Pasaman Barat? Bagaimanakah penegakan sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik Notaris oleh Dewan Kehormatan Daerah di wilayah kabupaten Pasaman Barat? Dan Tujuan penulisan adalah untuk mengkaji dan menganalisis implementasi pengawasan dan pembinaan Kode Etik Notaris oleh Dewan Kehormatan Daerah di wilayah kabupaten Pasaman Barat, untuk mengkaji dan menganalisis penegakan sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik Notaris oleh Dewan Kehormatan Daerah di wilayah kabupaten Pasaman Barat. Adapun metode penelitiannya adalah Metode Pendekatan metode pendekatan yuridis empiris (*empirical legal research*), sifat penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Adapun kesimpulannya adalah. Implementasi pengawasan dan pembinaan Kode Etik Notaris oleh Dewan Kehormatan Daerah di wilayah kabupaten Pasaman Barat belum berjalan secara maksimal di disebabkan adanya pelanggaran kode etik Notaris antara lain adalah promosi diri melalui media sosial yang telah melanggar Pasal 4 ayat 3 Kode Etik Notaris, tidak aktif dalam organisasi yang telah melanggar Pasal 3 ayat 16 Kode Etik Notaris, penulisan papan nama Notaris yang tidak sesuai dengan aturan berlaku yang telah melanggar Pasal 4 ayat 3 Kode Etik Notaris, keberpihakan pada salah salah satu klien yang telah melanggar Pasal 3 ayat 17 Kode Etik Notaris dan pembuatan karangan bunga dengan tulisan “Notaris” yang telah melanggar Pasal 4 ayat 3 Kode Etik Notaris.

Kata Kunci: Implementasi, Pengawasan,Pembinaan Kode Etik Notaris, Dewan Kehormatan Daerah dan Kabupaten Pasaman Barat



IMPLEMENTATION OF SUPERVISION AND DEVELOPMENT OF THE NOTARY CODE OF CONDUCT BY THE REGIONAL HONORITY BOARD IN THE REGENCY OF WEST PASAMAN

Nurfauziah, 2020122027, Master Program in Notariat , Andalas University
131 pages 2022.

ABSTRACT

The violation of the Code of Ethics that occurred in Pasaman Barat was caused by the actions of the Notary that were not in accordance with the Law on Notary Positions and the Notary Code of Ethics. In this case, supervision and guidance are needed by the Regional Honorary Council and the imposition of sanctions, this is in accordance with the applicable regulations in accordance with the Regulation of the Indonesian Notary Association (DKP-INI) Center Honorary Council Number 3 of 2017 concerning Procedures for Examination of Alleged Violations. carried out by Association Members and Other Persons (who are currently carrying out Notary positions) and the Regulation of the Honorary Council of the Indonesian Notary Association (DKP-INI) Number 4 of 2017 concerning the Imposition of Sanctions for Violations of the Code of Ethics in Articles 3 and 4 of the Notary Code of Ethics. The formulation of the problem in this paper is: How is the implementation of supervision and development of the Notary Code of Ethics by the Regional Honorary Council in the West Pasaman district? How is the enforcement of sanctions for violations of the Notary Code of Ethics by the Regional Honorary Council in the West Pasaman district? And the purpose of writing is to examine and analyze the implementation of the supervision and guidance of the Notary Code of Ethics by the Regional Honorary Council in the West Pasaman district, to examine and analyze the enforcement of sanctions for violations of the Notary Code of Ethics by the Regional Honorary Council in the West Pasaman district. The research method is an empirical legal research approach, the nature of this research is descriptive analytical. The conclusion is. The implementation of supervision and development of the Notary Code of Ethics by the Regional Honorary Council in the West Pasaman district has not run optimally due to violations of the Notary code of ethics, including self-promotion through social media which has violated Article 4 paragraph 3 of the Notary Code of Ethics, is not active in the organization who has violated Article 3 paragraph 16 of the Notary Code of Ethics, writing a Notary signboard that is not in accordance with applicable rules which has violated Article 4 paragraph 3 of the Notary Code of Ethics, taking sides with one of the clients who has violated Article 3 paragraph 17 of the Notary Code of Ethics and making wreath with the words "Notary" in violation of Article 4 paragraph 3 of the Notary Code of Ethics

Keywords: Implementation, Supervision, Guidance of Notary Code of Ethics, Regional Honorary Council and West Pasaman Regency

